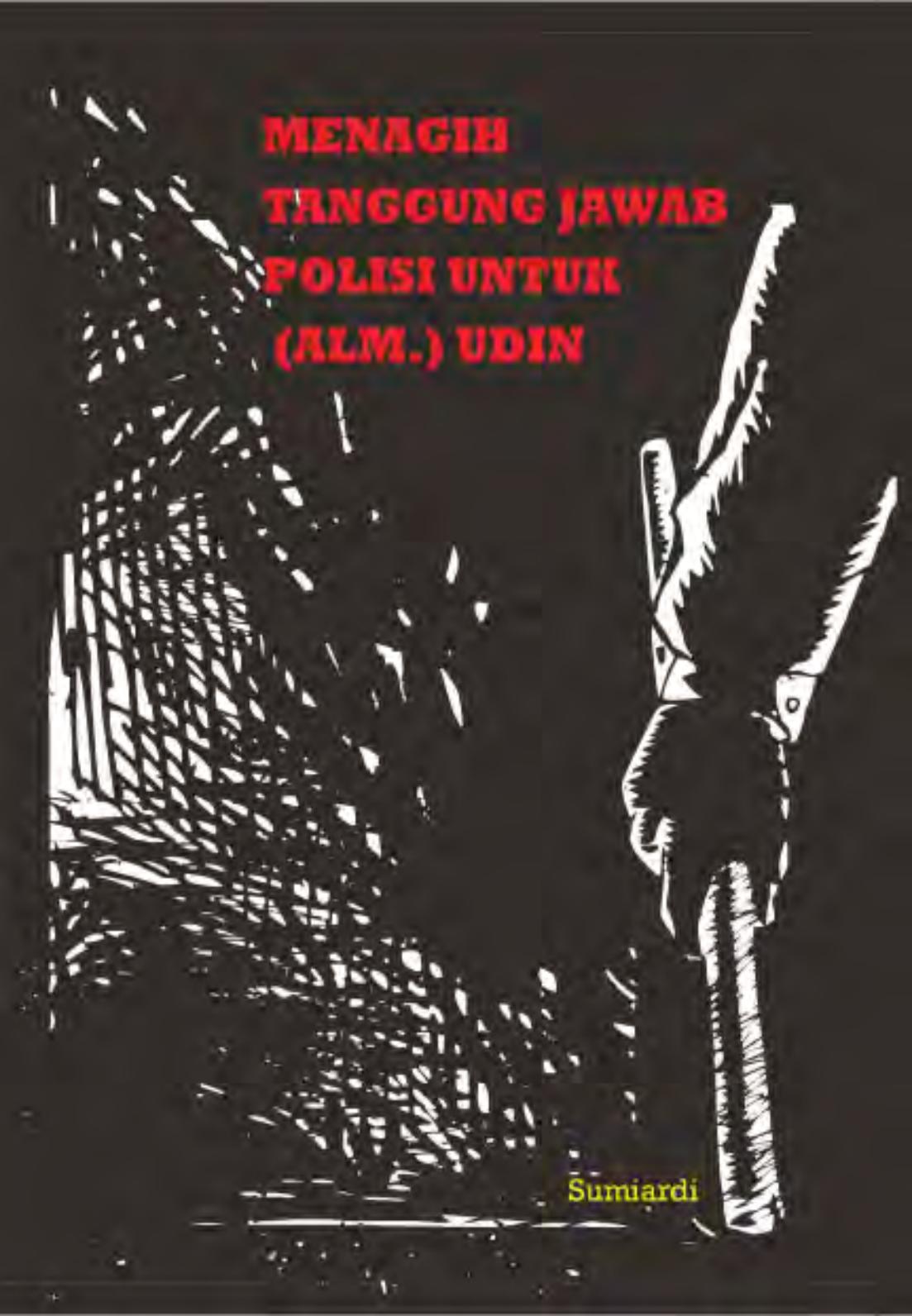


**MENAGIH  
TANGGUNG JAWAB  
POLISI UNTUK  
(ALM.) UDIN**



Sumiardi

Menagih Tanggung Jawab  
Polisi Untuk (alm.) Udin



# Menagih Tanggung Jawab Polisi Untuk (alm.) Udin

Sumiardi



Perpuslakaaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Sunitardi dan Andi Pensil Terbang  
Menagih Tanggung Jawab Polisi Untuk jalm.) Udin, Yogyakarta: PUSHAM  
UJI, Januari 2014

i - vi, 42 halaman, 14 X 20 cm

1. Menagih Tanggung Jawab Polisi      2. Keamanan      3. Polisi  
i, Judul

Cetakan Pertama, Januari 2014

Penulis: Sunitardi  
Ilustrator: Andi Pensil Terbang  
Desain Sampul: Andi Pensil Terbang

Diterbitkan oleh:  
PUSHAM UJI YOGYAKARTA  
Jenuk Legi RT 13 RW 35 Gg. Bakung No. 517 A  
Telp. 0274-452032 Fax. 0274-452158  
Website: [www.pusham.uli.ac.id](http://www.pusham.uli.ac.id)  
E-mail: pushamuli@yahoo.com

## **Aparat Gagal Menyingkap Kasus UDIN**

Akhir kekuasaan orde baru menyisakan sejarah kelam bagi wartawan, khususnya, dan seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya. 13 Agustus 1996 seorang wartawan aktif dianinya orang dan berakhir dengan hembusa nafas terakhir. Fuad Muhammad Syafrudin alias Udin, itulah nama si wartawan aktif tersebut. Lebih dari separuh hidupnya dideikasikan untuk kebebasan pena untuk mewartakan kebenaran peristiwa. Keteguhan sikapnya terbukti mampu menyingkap tabir perilaku ganas penguasa korup. Korupsi dan rencana besar yang berpotensi melanggar hak-hak masyarakat banyak di wilayah Bantul urung terjadi. Namun, keteguhan sikap dan ketajaman penanya harus dijawab dengan pengorbanan yang tak tergantikan yaitu hilangnya nyawa.

Udin harus meninggalkan keluarga yang dicintai, *Koran Bernas* yang dibesarkan serta membesarkan namanya, dan juga masyarakat sebagai pemilik informasi yang benar. Menginggalnya Udin adalah matinya nalar sehat pembaca dan pencari berita. Meninggalnya Udin juga adalah matinya kebenaran. Pada sisi lain, matinya Udin adalah bukti kekejaman dan keberingasan kekuasaan.

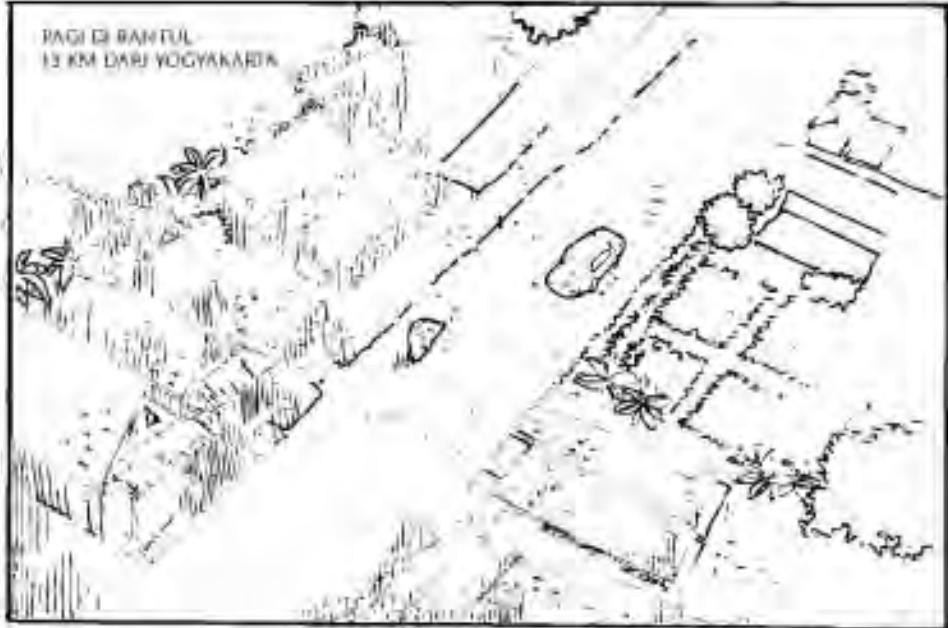
Mungkin ada pembaca yang bertanya-tanya mengapa pengantar di atas sangat provokatif dan justifikatif? Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII), melalui komik ini, ingin menegaskan bahwa kami bersepakat dan bersetuju untuk masuk ke barisan kokoh para kuli tinta bahwa UDIN DIBUNUH KARENA BERITA.

PUSHAM UJI secara tegas mengatakan bahwa pembunuhan Udin adalah pelanggaran hak asasi manusia yang sangat serius. Sayangnya hingga saat ini Negara gagal memberikan perlindungan berupa pengungkapan siapa pelaku pembunuhan Udin dan siapa dalam di balik terbunuhnya Udin. Pada posisi ini maka telah terjadi dua pelanggaran hak asasi manusia, pertama, UDIN DIBUNUH KARENA BERITA itu sendiri adalah pelanggaran hak asasi manusia. Kebebasan berfikir, berekspresi telah terenggut secara paksa. Kedua, membiarkan pelaku dan otak pelaku bebas berkeliaran selama 18 tahun itu juga merupakan pelanggaran hak asasi manusia. Yang terahir ini disebut sebagai pelanggaran karena pembiaran (*violation by omission*).

Substansi lain yang dinyatakan PUSHAM UJI melalui komik ini adalah bahwa kasus ini belum akan kadaluarsa pada Agustus 2014. Alasannya adalah bahwa sejak terjadinya kasus ini yaitu pada Agustus 1996, pelakunya belum sama sekali diproses secara hukum walaupun hanya tahap penyidikan. Adapun kasus yang pernah dibawa ke pengadilan adalah kasus rekayasa yang telah dinyatakan batal oleh pengadilan melalui putusan bebasnya. Sehingga, Polisi, khusus Kepolisian Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta tetap dan terus memiliki kewajiban untuk menuntaskan kasus ini hingga pelakunya diadili sesuai dengan perbuatannya. (kami tidak ingin) POLISI GAGAL MENYELESAIKAN KASUS UDIN.

Eko Riyadi, S.H., M.H.  
Direktur PUSHAM UJI

PAGI DI BANTUL  
13 KM DARI YOGYAKARTA



BUAMI ISTRI HIDUP DENGAN KESEDERHANAAN  
DUCHORI ALIAS SWAGIMAN JENGOT  
DAN ISTRI BERNAMA MUJELAH



KEDUANYA SETIM MEMBANGUN RUMAH TANGGA  
MEKI DENGAN HIDUP APA ADANYA

SEBAGAI KEPALA KELUARGA, PAK WACIMAN JENGOT MAKIN DIATI BEKERA  
UNTUK MEMBIAYAI RUMAH TANGGANYA



PAK WACIMAN BERHARAP  
ANAKNYA KELAK DAFAT BERSENDIRI TINGGI



SEBAGAI 'BOSS BORONG'  
(PEMBORONG PEMBANGUNAN),  
BELIAU JUGA TURUT KERJA







CARI BEASISWA SAJA.  
TAKSI KAMI BISA.  
KAMI GAK PINTAR...

TERIMA KASIH  
SAHANNAH...

Coba kamu menghadap  
dosen pemimpin akademik  
siapa tau ada solusinya.  
di Tarbiyah UIN ini  
dosen-dosennya baik tu...



'MAAF PAK...  
SAYA BERNIAT  
UNDUR DIRI  
DARI KULIAH...'

ФИНАНСЫ  
И СОЦД  
НАУКИ  
И УЧЕБНИК  
ИУ

APA SUDAH  
DIPIKIRKAN  
MASAK MASAK?

SELEPAS KULIAH...  
UDIN MEMBANTU AYAHNYA  
LAMUK MENJADI TUKANG BATU.  
DIA TETAP HADAPI DENGAN SUKA CITA.



BELAJAR MENGEMBANGKAN POTENSIINYA MENULIS.  
MENCUBA MEMASUKKAN TULISANNYA DI KANTOR BERNAS

1986



BANTUL

KANTOR HARIAN BERNAS DITEMPUHI SISI KIRI KE ARAH KOTA  
DENGAN BERSEPEDA PINJAMAN TETANGGANYA

BELAJAR JURNALISTIK  
SEBAGAI KORESPONDEN BERNAS



SELAIN MEMBUAT BERITA DI BERNAS,  
DIA JUGA SEBAGAI LOPER KORAN TERFEBUT



LHA, KALAU TIDAK BEGINI—  
DAPAT LIANG DARI MANA?  
KAN TIDAK SELALU TULISAN MASUK KIRAN



PADA TAHUN 1988

MOTOR BEBER YAMAHA V80 MILIK AYAHNYA DIRAKATIKA SEDANG TIDAK BIFAKAI.



SETIAP MENDAPAT BAYARAN ATAS TULISANNYA YANG DIMUAT, IEDIKIT DEMI SEDIKIT UANGNYA DIKUMPULKAN UNTUK MEMBELI KENDARAAN AYAHNYA TERSEBUT

SETELAH SEJIAN LAMA MENABUNG,  
TAHUN 1995, UDIN MAMPU MEMBELI MOTOR  
HONDA TIGER 2000  
UNTUK SEGALA AKTIFITASNYA

AYAH BEBANGKIT DULU YA SAVANG...  
ASA LAMU ALAKUM...

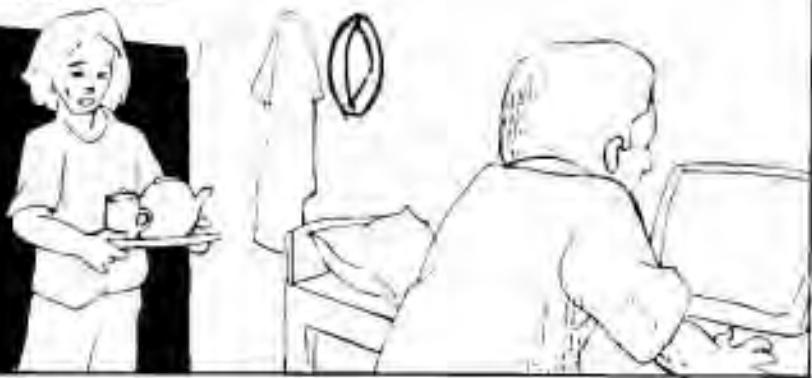
MEMBUAT STUDIO FOTO  
UNTUK MARSIEM ISTRI TERCINTA  
DI RUMAH KONTRASAN,  
DENGAN NAMA KRISTNA\*  
(NAMA ANAK PERTAMA MEREKA)



TULISAN UDIN YANG LUCAS BANYAK MEMBUKAAN KEBENARAN ERGI PEMBACANYA



MAS SUDAH MALAM,  
ISTIRAHAT DULU, BIAR BESOK, ITI..  
MAS, AKU KOK TIDAK DILAYANI BAIK  
DI KECAMATAN YA MAS?

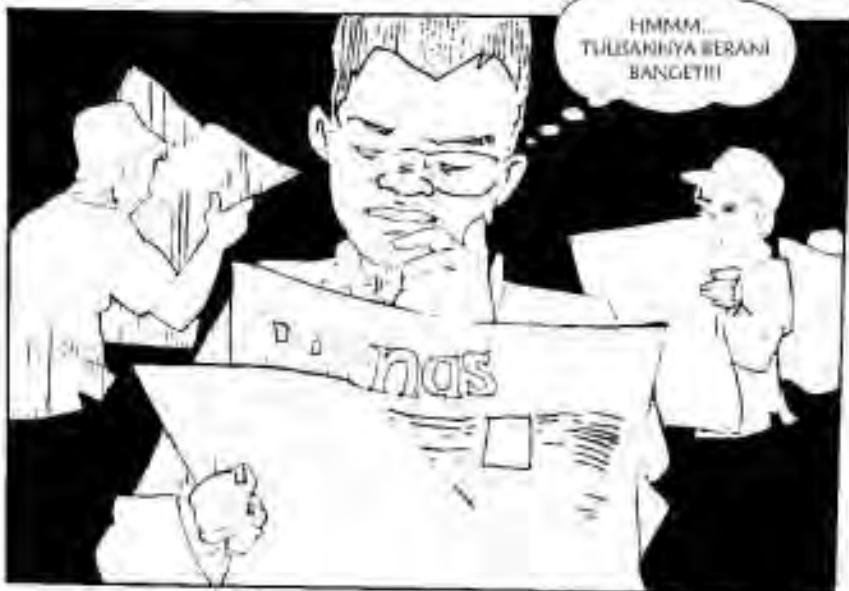


RAPAT INI MEMBAHAS  
TENTANG TULISAN UDIN.  
UDIN HARUS DIHABISIIII



SAMBEL PEGANG  
ANTING-ANTING











TAMU ITU DATANG LAGI MENEMUI UDIN DI LUAR RUMAH. MALAM YANG PEKAT





UDIN TERKAMPA DALAM SEP...  
TIADA SAJU MATA...  
TAMU TERSEBUT LARI MENINGGALKAN UDIN  
YANG BERSEMBAH DARAH



MASRIYEM HISTERIS MENDEKAP SUAMINYA YANG BERLUMURAN DARAH,  
DIDEKAPNYA ERAT...



SUARAHMENDENDAR SUARAMINTA TOLONG  
SEGINA KELUAR RUMAH DAN KEMUDIAN  
MASUK LAGI MENGAMBIL PEDANG



AYO KELUAR !!!  
KALAU BERANI KESINI !!!  
JANGAN PENGECUT !!!





SEBELUM PERISTIWA ITU, UDIN MENEMUI TAMU YANG SEBENARNYA MENCARI JODA  
(GUARDIAN) BERMAS UNTUK LIPUTAN BANTU)



DALAM PERTEMUAN ITU  
LELAQ TERSEBUT MENGAKU SEBAGAI  
KAUR PEMERINTAH DESA WIROKERTAH MANTUL  
UNTUK URUSAN TANAH

SETELAH PERTEMUAN ITU, UDIN TERJATAH GELUSAH DI KANTOR.  
PADA 21.30 WIB SELESAI DAN BERGEGAS PULANG





08.00

## RSU BETHESDA RUANG OPERASI



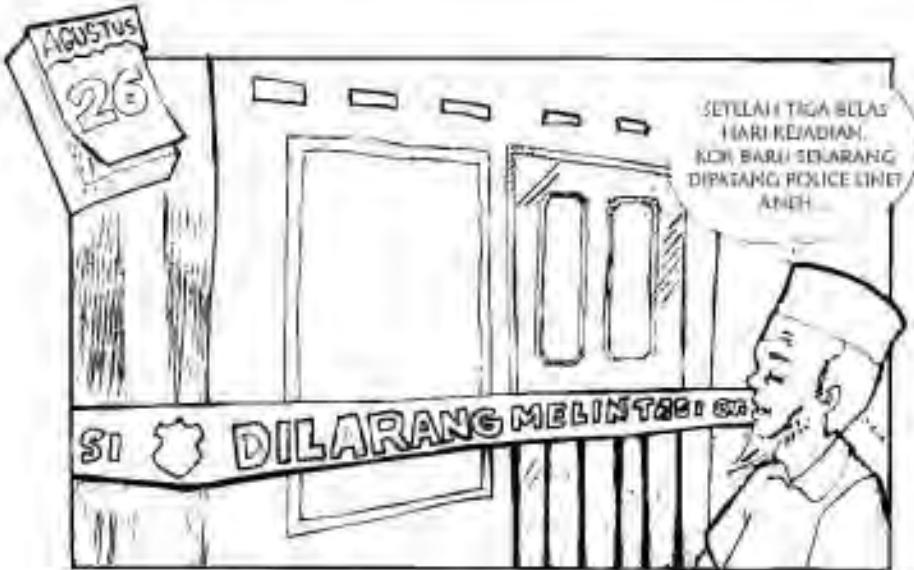
16.58

RAMI TELAH BERUPAYA SEMAKIN MUNGKIN.  
TETAPI TUHAN BERKEHENDAK LAIN.















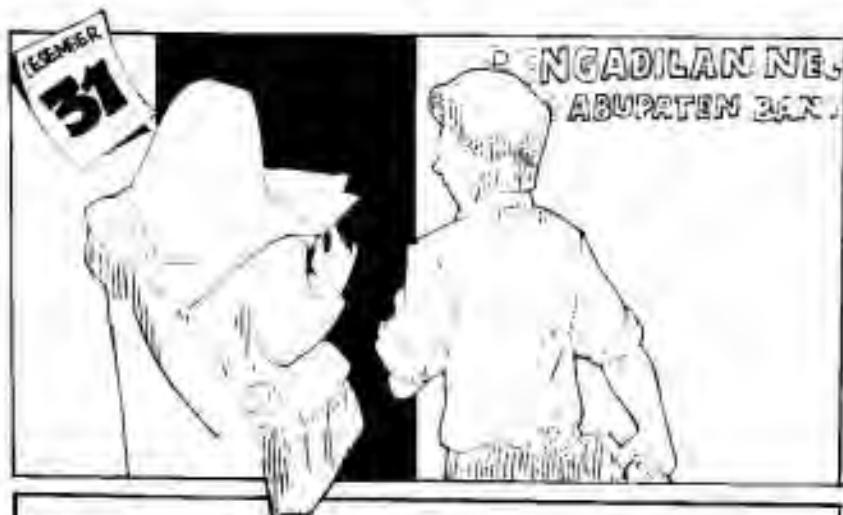
EDORANG SENIMAN LUJIS BERHASIL MEMBUAT SKETSA WAJAH PEMERINTAH UDIN  
DARI KETRANGGAN MARSYEM. MENURUT MARSYEM RU ≈ MIRIP







POLDA DIY MENYERAHKAN BAP  
PWK KE KEJAKSAAN AGUNG YOGYAKARTA



31 DESEMBER MARSIYEM SECARA RESMI MENDAFTARKAN GUGATAN  
KASUS PELARUNGAN DARAH UDIN KE PN BANTUL

IWAN DIPAKSA UNTUK MENGARUI BEBAGAI SEBAGAI PELANU  
PENGANIAYAAN UDIN. AKAN DIANJURKAN SELURUH  
FASILITAS PEKERJAAN, UANG, KUMANI DAN MOBIL.  
INI BISNIS POLITIK. KATA BOSS PADA IWAN











KESUNYIAN MAPOLDA DIY DIPECAHKAN OLEH ISAK TANGIS DUA ORANG WANITA YANG MENJADI KORBAN IRULAN RAJU KEMATIAN UDIN. MARSIYEM DAN SUNARTI DIBANGGALI DEPAN RUANG KABAG RESUM POLDI DIY ITULAH KEDUA WANITA ITU SALING BERPELLIKAN DAN MENANGIS. INTILAH UNTUK PERTAMA KALINYA DUA WANITA ITU BERTEMU SECARA LANGSUNG. MOMEN MENARIK SEKALIGUS MENGHARUKAN.





“SALU BAGAIMANA SEHAKUSNYA SIKAP DAN TINDAKAN YANG BIJAK DAN ARIF DARI PIHAK KEPOLISIAN DENGAN RENDAH HATI MENGAKUI BAHWA PELAKU PENGANDILAYAHAN DENGAN AKIBAT KEMATIAN UDIN BELUM BISA DITEMUKAN. ITU AKAN LEBIH BIJAK DAN BIJAK DAIER PADA TIJIDUK KEPADA TEKANAN RELAYASA YANG MENGHASILKAN RUSAKNYA NAMA KEPOLISIAN SAAT INI MAUPUN DI MASA DEPAN.”

PROF. DR. J.E. SAHETAPY, MA.  
GURU BESAR VICTIMOLOGI, KRIMINOLOGI, DAN HUKUM PIDANA  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA, SURABAYA

KEMATIAN WARTAWAN HARIAN BERNAS YOGYAKARTA, FUAD MUHAMMAD SYARIFUDIN ALIAS UDIN 18 TAHUN SIUAM MASIH MEMASUKI DUNIA GELAP. SIAPA PEMBUKUH DAN APA MOTIFNYA MASIH BELUM TERUNGKAIP. KASUS KEMATIAN UDIN BAKAL BERLALU BEGITU SAJA SEIRING MASA KADALUWARSAKYA AKAN TETAPI PEMBILA PEMBILA KEBEHRAN AKAN SENANTIASA MENGINGAT DAN MEMPERJUANGKANNYA.

## JANGAN ADA KORBAN LAGI...

Antonius Kartika '97



# WARTAWAN UDIN!

©

1996



DIBUNUH  
KARENA BERITA

